

SALINAN

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

NOMOR 5/KN/2018

TENTANG

TATA CARA PERMOHONAN DAN DOKUMEN PERSYARATAN LELANG

DENGAN OBJEK BERUPA HAK MENIKMATI BARANG

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan nilai manfaat suatu Barang perlu diatur teknis penjualan lelang dengan objek berupa hak menikmati barang;
  - b. bahwa hak menikmati barang merupakan Barang tidak berwujud dan berjangka waktu tertentu sehingga termasuk dalam pengertian Hak yang dapat dilelang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 27/PMK.06/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang;
  - c. bahwa Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 2/KN/2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Lelang dan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 5/KN/2017 tentang Risalah Lelang, belum mengatur tata cara permohonan lelang, dokumen persyaratan lelang dan penyusunan risalah lelang dengan objek lelang berupa hak menikmati barang;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara tentang Tata Cara Permohonan dan Dokumen Persyaratan Lelang Dengan Objek Berupa Hak Menikmati Barang.
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1926);

2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 27/PMK.06/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 270).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA TENTANG TATA CARA PERMOHONAN DAN DOKUMEN PERSYARATAN LELANG DENGAN OBJEK BERUPA HAK MENIKMATI BARANG.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan:

1. Lelang adalah Penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang.
2. Barang adalah setiap benda atau hak yang dapat dijual secara Lelang.
3. Hak Menikmati Barang yang selanjutnya disebut Hak Menikmati adalah hak yang memberi wewenang untuk menikmati atau memanfaatkan barang milik pihak lain dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sejumlah uang.
4. Lelang Noneksekusi Wajib adalah Lelang untuk melaksanakan penjualan barang yang oleh peraturan perundang-undangan diharuskan dijual secara lelang.
5. Lelang Noneksekusi Sukarela adalah Lelang untuk melaksanakan penjualan Barang milik swasta, perorangan atau badan hukum/badan usaha yang dilelang secara sukarela.

6. Penjual adalah orang, badan hukum atau badan usaha atau instansi yang berdasarkan peraturan perundang undangan atau perjanjian berwenang untuk menjual barang secara lelang.
7. Pemilik Barang adalah orang atau badan hukum atau badan usaha yang memiliki hak kepemilikan atas suatu barang yang dilelang.
8. Pembeli adalah orang atau badan hukum atau badan usaha yang mengajukan penawaran tertinggi dan disahkan sebagai pemenang lelang oleh Pejabat Lelang.
9. Nilai Limit adalah harga minimal barang yang akan dilelang dan ditetapkan oleh Penjual.
10. Risalah Lelang adalah berita acara pelaksanaan lelang yang dibuat oleh Pejabat Lelang yang merupakan akta otentik dan mempunyai kekuatan pembuktian sempurna.

#### Pasal 2

Lelang dengan objek berupa Hak Menikmati tidak mengubah status kepemilikan terhadap Barang.

#### Pasal 3

Pembeli tidak dapat mengalihkan kembali Hak Menikmati yang telah dibelinya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan Penjual.

### BAB II

#### TATA CARA PERMOHONAN LELANG DENGAN OBJEK LELANG BERUPA HAK MENIKMATI

#### Pasal 4

Lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati diajukan oleh Penjual atau Pemilik Barang kepada KPKNL atau Pejabat Lelang Kelas II sesuai kewenangannya.

Pasal 5

- (1) Lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati hanya dapat dilaksanakan untuk jenis lelang Noneksekusi Wajib dan Noneksekusi Sukarela tertentu.
- (2) Rincian jenis lelang sebagaimana dimaksud ayat (1) berikut dokumen persyaratan lelang ditetapkan dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal 6

Lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati dilaksanakan atas barang tidak bergerak dan/atau barang bergerak, baik seluruhnya maupun sebagian.

BAB III

RISALAH LELANG

Pasal 7

Setiap pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati dibuat Risalah Lelang sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Lelang dengan penyesuaian sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini

BAB IV

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 8

Ketentuan pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati yang tidak diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal ini mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Lelang.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

ttd

ISA RACHMATARWATA

Salinan sesuai aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Umum,



  
Wahyu Setiadi

## LAMPIRAN I

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
NOMOR 5 /KN/2018 TENTANG TATA CARA PERMOHONAN  
DAN DOKUMEN PERSYARATAN LELANG DENGAN OBJEK  
BERUPA HAK MENIKMATI BARANG

## A. Dokumen Persyaratan Lelang Umum

Surat permohonan lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati wajib dilengkapi dokumen persyaratan lelang yang bersifat umum yang disampaikan pada saat permohonan lelang, sebagai berikut:

1. salinan/fotokopi Surat Keputusan Penunjukan Penjual/Surat Tugas Penjual/Surat Kuasa Penjual, kecuali Pemohon Lelang adalah perorangan, atau Perjanjian/Surat Kuasa penunjukan Balai Lelang sebagai pihak Penjual;
2. daftar barang yang akan dilelang, untuk barang bergerak disertai spesifikasinya;
3. Gambar/denah tanah dan/atau bangunan, dalam hal objek lelang adalah Hak Menikmati atas tanah dan/atau bangunan;
4. informasi tertulis yang diperlukan untuk penyerahan/penyetoran hasil bersih lelang berupa:
  - a. data yang diperlukan untuk pengisian Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) sekurang-kurangnya meliputi kode Satuan KerjaPenjual, kode Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), kode Mata Anggaran Penerimaan (MAP), apabila hasil bersih lelang sesuai ketentuan harus disetorkan langsung ke Kas Negara oleh Bendahara Penerimaan; atau
  - b. nomor rekening Penjual atau surat pernyataan bermeterai cukup dari Penjual yang menerangkan tidak mempunyai rekening khusus dan bersedia mengambil atau menerima hasil bersih lelang dalam bentuk cek tunai atas nama Pejabat Penjual, apabila hasil bersih harus disetorkan ke Pemohon Lelang;
5. surat keterangan dari Penjual mengenai syarat lelang tambahan (apabila ada), sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, yaitu:
  - a. waktu bagi Peserta Lelang untuk melihat, meneliti secara fisik barang yang akan dilelang;

- b. jadwal penjelasan lelang kepada Peserta Lelang sebelum pelaksanaan lelang (*aanwijzing*); dan/atau
  6. surat pernyataan bermaterai yang berisi syarat dan ketentuan khusus yang lazim diterapkan dalam pelaksanaan pengalihan Hak Menikmati (apabila ada), antara lain:
    - a. peruntukan objek yang dilelang (antara lain untuk kantin, ATM, lahan parkir, pergudangan, penimbunan barang, hunian, perkantoran, tempat pelelangan ikan, dermaga, pusat perbelanjaan, pertokoan/kios, dan sebagainya);
    - b. tata cara pengakhiran perjanjian pengalihan Hak Menikmati (misalnya pengakhiran perjanjian sewa-menyewa);
    - c. penyelesaian sengketa/perselisihan;
    - d. kewajiban Pembeli untuk mengasuransikan objek yang dilelang;
    - e. kewajiban Pembeli untuk membayar beban pajak/PBB/iuran/kontribusi termasuk denda, dengan ketentuan, syarat dan ketentuan khusus tersebut dimasukkan sebagai klausula Risalah Lelang.
  7. surat penetapan nilai limit dari Penjual;
  8. surat pernyataan/surat keterangan dari Penjual yang berisi:
    - a. objek lelang milik Penjual atau dalam penguasaan/kewenangan Penjual, tidak dalam sengketa, tidak dalam status penyitaan atau pembebanan oleh pihak manapun kecuali Barang Milik Negara, dan membebaskan Pejabat Lelang/KPKNL dari segala macam tuntutan.
    - b. lokasi objek yang disewakan; dan
    - c. penguasaan fisik dalam hal objek yang dilelang berupa barang bergerak.
  9. foto objek lelang.
- B. Dokumen Persyaratan Khusus Untuk Lelang Noneksekusi Wajib**
- Dokumen persyaratan lelang yang bersifat khusus untuk Lelang Noneksekusi Wajib dengan objek lelang berupa Hak Menikmati sebagai berikut:
1. Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah terdiri dari:
    - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:

- 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Pengelola Barang atau Pejabat atau Pimpinan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai delegasi/mandat dari Pengelola Barang;
  - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa sertifikat kepemilikan atau bukti lainnya yang sah; dan
  - 3) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Lelang; dan
- b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
2. Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik BUMN/BUMD Nonpersero terdiri dari:
- a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Keputusan Persetujuan dari Direksi BUMN/BUMD Nonpersero;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa sertifikat kepemilikan atau bukti lainnya yang sah;
    - 3) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Penjualan Lelang; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
3. Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terdiri dari:
- a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Keputusan/Persetujuan dari Direksi BPJS;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa sertifikat kepemilikan atau bukti lainnya;
    - 3) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Lelang; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.



4. Lelang Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks Bank Dalam Likuidasi (BDL) terdiri dari:
  - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Menteri Keuangan/Pengelola Barang atau Pejabat yang memperoleh delegasi/mandat;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa:
      - a) dokumen pelepasan hak atas tanah baik notariil maupun di bawah tangan dari pemegang hak kepada BDL dan/atau fotokopi Akta Kuasa Menjual dari pemilik asal kepada Tim Likuidasi;
      - b) Perjanjian Serah Terima dan/atau Berita Acara Serah Terima Aset BDL dari Tim Likuidasi kepada Menteri Keuangan;
      - c) Daftar Aset Bank dalam Neraca Akhir Likuidasi dan/atau Laporan Keuangan BDL per posisi tanggal pisah batas (*cut off date*); dan/atau
      - d) bukti kepemilikan/hak; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
5. Lelang Noneksekusi Wajib Aset Eks Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) terdiri dari:
  - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Menteri Keuangan/Pengelola Barang atau Pejabat yang memperoleh delegasi/mandat;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa:
      - a) Berita Acara Serah Terima Aset eks. Kelolaan PT PPA kepada Menteri Keuangan;
      - b) dokumen pendukung peralihan status aset dalam hal aset bukan atas nama Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN); dan/atau

2

- c) bukti kepemilikan/hak atau surat keterangan dari Penjual yang menerangkan keberadaan bukti kepemilikan/hak disertai alasannya; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
- 6. Lelang Noneksekusi Wajib Asset Settlement Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) Akta Pengakuan Utang (APU), terdiri dari:
  - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Menteri Keuangan/Pengelola Barang atau Pejabat yang memperoleh delegasi/mandat
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa:
      - a) perjanjian penyerahan aset ke Menteri Keuangan; dan/atau
      - b) bukti kepemilikan/hak atau surat keterangan dari Penjual yang menerangkan keberadaan bukti kepemilikan/hak disertai alasannya;
    - 3) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Lelang; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
- 7. Lelang Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks BPPN terdiri dari:
  - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Menteri Keuangan/Pengelola Barang atau Pejabat yang memperoleh delegasi/mandat;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, berupa:
      - a) dokumen pendukung peralihan aset dalam hal aset bukan atas nama BPPN atau bank;
      - b) daftar nominatif aset properti eks BPPN; dan/atau

- c) bukti kepemilikan/hak atau surat keterangan dari Penjual yang menerangkan keberadaan bukti kepemilikan/hak disertai alasannya; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
  
- 8. Lelang Noneksekusi Wajib Aset Bank Indonesia terdiri dari:
  - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
    - 1) salinan/fotokopi Surat Persetujuan dari Pejabat yang memperoleh delegasi/mandat;
    - 2) salinan/fotokopi surat/dokumen yang membuktikan kepemilikan atau kewenangan mengelola Barang, antara lain sertifikat kepemilikan atau bukti lainnya yang sah; dan
    - 3) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Panitia Lelang; dan
  - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
  
- C. Dokumen Persyaratan Khusus Untuk Lelang Noneksekusi Sukarela  
Dokumen persyaratan lelang yang bersifat khusus untuk Lelang Noneksekusi Sukarela dengan objek lelang berupa Hak Menikmati sebagai berikut:
  - 1. Lelang Noneksekusi Sukarela Barang Milik Perorangan terdiri dari:
    - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
      - 1) surat persetujuan suami/istri Pemohon Lelang dalam hal objek lelang merupakan harta bersama;
      - 2) surat persetujuan/surat kuasa dari seluruh ahli waris (sesuai surat keterangan waris dari pejabat yang berwenang) dalam hal objek lelang merupakan boedel waris;
      - 3) fotokopi bukti kepemilikan/hak apabila berdasarkan peraturan perundang-undangan diperlukan adanya bukti kepemilikan/hak, dalam hal bukti kepemilikan/hak bukan atas nama Penjual maka harus ada persetujuan atau kuasa dari pemilik; dan

24

- b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
2. Lelang Noneksekusi Sukarela Barang Milik Badan Usaha Swasta terdiri dari:
    - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
      - 1) salinan/fotokopi surat persetujuan dari Direksi/Pengurus; dan
      - 2) fotokopi bukti kepemilikan/hak apabila berdasarkan peraturan perundang-undangan diperlukan adanya bukti kepemilikan/hak, dalam hal bukti kepemilikan/hak bukan atas nama Badan Usaha maka harus ada persetujuan atau kuasa dari pemilik, atau bukti yang mendukung objek lelang termasuk aset Badan Usaha; dan
    - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.
  3. Lelang Noneksekusi Sukarela aset BUMN/BUMD berbentuk Persero terdiri dari:
    - a. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan pada saat permohonan lelang terdiri dari:
      - 1) salinan/fotokopi Surat Keputusan/Persetujuan dari Direksi;
      - 2) salinan/fotokopi Surat Keputusan tentang Panitia Lelang; dan
      - 3) fotokopi bukti kepemilikan/hak apabila berdasarkan peraturan perundang-undangan diperlukan adanya bukti kepemilikan/hak, dalam hal bukti kepemilikan/hak bukan atas nama perusahaan maka harus ada persetujuan atau kuasa dari pemilik, atau bukti yang mendukung objek lelang termasuk aset perusahaan; dan
    - b. dokumen yang bersifat khusus yang disampaikan sebelum pelaksanaan lelang yaitu bukti pengumuman lelang.

24

D. Legalisasi Dokumen Persyaratan Lelang

Dokumen persyaratan Lelang yang berupa fotokopi harus dilegalisasi atau diberi catatan "fotokopi sesuai dengan aslinya" dan ditandatangani oleh Penjual.

---

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

ttd

ISA RACHMATARWATA

Salinan sesuai aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u.b.  
Kepala Bagian Umum,



  
Wahyu Setiadi

LAMPIRAN II

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
NOMOR 5 /KN/ 2018 TENTANG TATA CARA PERMOHONAN  
DAN DOKUMEN PERSYARATAN LELANG DENGAN OBJEK  
BERUPA HAK MENIKMATI BARANG

PENYESUAIAN DAN FORMAT RISALAH LELANG  
DENGAN OBJEK BERUPA HAK MENIKMATI BARANG

- A. Petunjuk Umum Penyesuaian Risalah Lelang
- B. Klausula Standar Risalah Lelang Laku
- C. Klausula Standar Risalah Lelang TAP
- D. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Wajib BMN/D
- E. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik BUMN/BUMD Nonpersero
- F. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib milik BPJS
- G. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib aset properti eks BDL
- H. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib aset Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
- I. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Asset Settlement Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) Akta Pengakuan Utang (APU)
- J. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks BPPN
- K. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Aset Bank Indonesia
- L. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik perorangan
- M. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik badan usaha swasta
- N. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela aset BUMN/BUMD berbentuk Persero
- O. Contoh Risalah Lelang Laku
- P. Contoh Risalah Lelang Tap

22

## A. Petunjuk Umum Penyesuaian Risalah Lelang

Setiap pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa Hak Menikmati dibuat Risalah Lelang sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Lelang, dengan penyesuaian sebagai berikut:

1. Bagian Kepala Risalah Lelang, pada pengisian objek lelang dan nilai limit dituliskan identifikasi sebagai berikut:

Contoh:

Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m<sup>2</sup> berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m<sup>2</sup> setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----

Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----

2. Bagian Kepala Risalah Lelang, setelah pengisian objek lelang dan nilai limit ditambahkan klausula:

----Pelaksanaan lelang ini tidak mengubah status kepemilikan terhadap objek yang dilelang. -----

----Penjual menjamin bahwa ia adalah pemilik Barang atau mempunyai kewenangan untuk mengalihkan Hak Menikmati Barang serta menjamin objek lelang tidak dalam sengketa, tidak dalam proses berperkara, tidak dalam penyitaan dan pembebanan oleh pihak manapun kecuali Barang Milik Negara. Apabila dikemudian hari timbul permasalahan akibat sengketa kepemilikan, kewenangan, penyitaan, pembebanan atau apapun juga maka Penjual bertanggungjawab sepenuhnya dan membebaskan KPKNL atau Pejabat Lelang dari segala macam tuntutan. -----

----Selama jangka waktu berlakunya Hak Menikmati, pihak Pembeli tidak diperbolehkan memindahkan hak secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak manapun, kecuali telah mendapat persetujuan dari Penjual. -----

----Setelah berakhirnya jangka waktu Hak Menikmati, Pembeli wajib menyerahkan/mengosongkan objek lelang kepada pihak Penjual dalam keadaan seperti semula. -----

3. Bagian Kepala Risalah Lelang, setelah pengisian klausula menyerahkan/mengosongkan objek lelang setelah berakhirnya jangka waktu menikmati, ditambahkan syarat dan ketentuan khusus

yang lazim diterapkan dalam pelaksanaan perjanjian Hak Menikmati yang merupakan syarat penjualan lelang dari Pemohon Lelang (apabila ada), dengan contoh klausula sebagai berikut:

---- Berdasarkan surat pernyataan Penjual bermeterai cukup tanggal .....ditetapkan syarat dan ketentuan khusus perjanjian Hak Menikmati antara lain: -----

- a. peruntukan objek yang dialihkan hak menikmati/disewakan (antara lain untuk kantin, ATM, lahan parkir, pergudangan, penimbunan barang, hunian, perkantoran, tempat pelelangan ikan, dermaga, pusat perbelanjaan, pertokoan/kios, dan sebagainya);
  - b. tata cara pengakhiran perjanjian hak menikmati;
  - c. penyelesaian sengketa/perselisihan;
  - d. kewajiban Pembeli untuk mengasuransikan objek yang dilelang;
  - e. kewajiban Pembeli untuk membayar beban pajak/PBB/iuran/kontribusi termasuk denda -----
4. Halaman pertama Kutipan Risalah Lelang sebelum kolom tanda tangan Kepala Kantor/Pejabat Lelang Kelas II dituliskan kata-kata "Diberikan Kutipan kepada Pembeli sebagai Akta Jual Beli Hak Menikmati."



## B. Klausula Standar Risalah Lelang Laku

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
1.	RISALAH LELANG Nomor .../...../...(a)...	
2.	---- Pada hari ini ...(a)... tanggal ...(a)... bulan ...(a)... tahun ...(a)... (00-00-0000) (b), dimulai pukul ... (00.00) (c) Waktu ... (d)...., ...(e)... saya: ---- ...(f)..... Pejabat Lelang Kelas ...(g)... yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor ...(h)... tanggal ...(h)...., berkedudukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) ...(i)... dan berdasarkan Surat Tugas dari Kepala KPKNL ...(j)... Nomor ST-...(k)...dilaksanakan Lelang ...(l)... bertempat di ...(m)....	Untuk Pejabat Lelang Kelas II, Surat Tugas dari Kepala KPKNL tidak diperlukan
3.	---- Pelaksanaan lelang ini dilakukan atas permintaan ...(a)...., berkedudukan di ...(b)...., berdasarkan ...(c)...., yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor ...(d)...., guna melaksanakan surat persetujuan ...(e)... dari ...(f)... nomor ...(g).... ---- Dalam pelaksanaan lelang ini Saudara ...(h)...	Frase "guna melaksanakan surat persetujuan..(e).. tulis "sewa" jika berupa persetujuan sewa dari ...(f)... nomor ...(g)...." Isian (e), (f) dan (g) hanya untuk jenis lelang yang memerlukan persetujuan.
4.	---- Barang tidak bergerak dilelang apa adanya berupa ...(a)....	Diisi identifikasi objek lelang berupa Hak Menikmati atas barang tidak bergerak.
5.	---- Barang bergerak yang dilelang berupa...(a)... tersebut saat ini berada di ...(b)... dilelang apa adanya. ....	Klausula khusus untuk objek lelang adalah Hak Menikmati atas barang bergerak.
6.	---- Pelaksanaan lelang ini tidak mengubah status kepemilikan terhadap objek yang dilelang. .... ---- Penjual menjamin bahwa ia adalah pemilik Barang atau mempunyai kewenangan untuk mengalihkan Hak Menikmati (...(a)....) Barang serta menjamin objek lelang tidak dalam sengketa, tidak dalam proses berperkara, tidak dalam penyitaan dan pembebanan oleh pihak manapun kecuali untuk Barang Milik Negara. Apabila dikemudian hari timbul permasalahan akibat sengketa kepemilikan, kewenangan, penyitaan, pembebanan atau apapun juga maka Penjual bertanggungjawab sepenuhnya dan membebaskan KPKNL atau Pejabat Lelang dari segala macam tuntutan. ....	Klausula khusus untuk objek lelang berupa Hak Menikmati. (a) Jika Hak Menikmati dalam bentuk "menyewakan" atau "bentuk lainnya" maka dituliskan secara detail, misalnya: Penjual menjamin bahwa ia adalah pemilik Barang atau

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	<p>---- Selama jangka waktu berlakunya hak menikmati (...(b)...), pihak Pembeli tidak diperbolehkan memindahkan hak menikmati (...(c)...) secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak manapun, kecuali telah diperjanjikan. -----</p> <p>---- Setelah berakhirnya jangka waktu menikmati, Pembeli wajib menyerahkan/mengosongkan objek lelang kepada pihak Penjual dalam keadaan seperti semula. -----</p> <p>---- Berdasarkan surat pernyataan Penjual bermeterai cukup tanggal ...(d)... ditetapkan syarat dan ketentuan khusus Penjualan sebagai berikut:</p> <p>a. peruntukan objek yang dialihkan hak nikmatinya/disewakan (antara lain untuk kantin, ATM, lahan parkir, pergudangan, penimbunan barang, hunian, perkantoran, tempat pelelangan ikan, dermaga, pusat perbelanjaan, pertokoan/kios, dan sebagainya);</p> <p>b. tata cara pengakhiran perjanjian hak menikmati;</p> <p>c. penyelesaian sengketa/perselisihan;</p> <p>d. kewajiban Pembeli untuk mengasuransikan objek yang dilelang;</p> <p>e. kewajiban Pembeli untuk membayar beban pajak/PBB/iuran/kontribusi termasuk denda;</p> <p>f. dst.</p>	<p>mempunyai kewenangan untuk mengalihkan Hak Menikmati (menyewakan) suatu Barang...dst. Isian pada (b) dan (c) menyesuaikan.</p> <p>(d) diisi tanggal surat pernyataan bermeterai cukup, dengan narasi mengikuti syarat-syarat dalam surat pernyataan. (diperkenankan menyesuaikan narasi dari Penjual sepanjang tidak merubah makna).</p>
7.	<p>---- Pelelangan ini telah diumumkan oleh Penjual melalui ...(a)... -----</p>	
8.	<p>---- Hasil bersih lelang ini disetorkan kepada ...(a)... -----</p>	
9.	<p>---- Penjualan lelang ini dilakukan menurut Undang-Undang Lelang (<i>Vendu Reglement, Ordonantie 28 Februari 1908 Staatsblad 1908:189</i> sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan <i>Staatsblad 1941:3</i>) <i>jis.</i> Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara terkait Lelang-----</p>	
10.	<p>---- Barang tersebut akan ditawarkan dan disahkan penjualannya oleh saya Pejabat Lelang, berdasarkan ...(a)... dari Penjual. -----</p>	
11.	<p>---- Peserta lelang dapat mengajukan penawaran dalam lelang ini setelah menunjukkan identitas diri dan menyetorkan uang jaminan penawaran lelang/menyerahkan garansi bank jaminan penawaran lelang, sesuai Pengumuman Lelang, dengan ketentuan:-----</p> <p>1. Dalam hal Jaminan Penawaran Lelang berupa uang, berlaku ketentuan sebagai berikut: -----</p> <p>a. uang jaminan dari peserta lelang yang disahkan sebagai Pembeli akan diperhitungkan dengan pelunasan</p>	

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	<p>kewajiban pembayaran lelang; -----</p> <p>b. uang jaminan dari peserta lelang yang tidak disahkan sebagai Pembeli akan dikembalikan seluruhnya tanpa potongan apapun, di luar mekanisme perbankan;----</p> <p>c. uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Keuangan, jika Pembeli tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan. -----</p> <p>2. Dalam hal Jaminan penawaran lelang berupa garansi bank, berlaku ketentuan sebagai berikut: -----</p> <p>a. garansi bank dikembalikan kepada peserta lelang yang tidak disahkan sebagai Pembeli;-----</p> <p>b. garansi bank dikembalikan kepada Pembeli setelah yang bersangkutan melunasi kewajiban pembayaran lelang; -----</p> <p>hasil klaim garansi bank disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Keuangan, jika Pembeli tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan. -----</p>	
12.	<p>---- Penawaran lelang dilakukan secara ...(a)...-----</p> <p>---- Dalam hal penawaran lelang dilakukan dengan kehadiran peserta secara lisan, maka: -----</p> <p>1. Penawaran harga dilakukan secara naik-naik/turun untuk mencapai harga tertinggi. --</p> <p>2. Besaran kelipatan ditentukan oleh Pejabat Lelang. -----</p> <p>---- Dalam hal penawaran lelang dilakukan dengan dan/atau tanpa kehadiran peserta secara tertulis dengan menggunakan formulir surat penawaran, maka: -----</p> <p>1. Surat Penawaran harus ditulis dalam bahasa Indonesia dengan angka Arab dan huruf latin dan bermeterai cukup serta ditandatangani oleh penawar. -----</p> <p>2. Surat penawaran diserahkan kepada Pejabat Lelang dalam amplop tertutup, dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, atau dikirim melalui pos tercatat kepada alamat tromol pos yang telah ditentukan. -----</p> <p>3. Ketentuan dan syarat yang ditetapkan dalam surat penawaran mengikat bagi peserta lelang yang mengajukan penawaran. -----</p> <p>---- Dalam hal penawaran lelang dilakukan tanpa kehadiran melalui internet, maka:-----</p> <p>1. penawaran lelang dilakukan secara tertutup atau terbuka dengan menggunakan aplikasi lelang melalui internet. -----</p>	

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	<p>2. Peserta lelang yang mengajukan penawaran, telah menyetujui Syarat dan Ketentuan Pelaksanaan Lelang Dengan Penawaran Melalui internet yang tercantum dalam aplikasi lelang melalui internet.-----</p> <p>3. Ketentuan dan syarat yang ditetapkan dalam penawaran lelang mengikat bagi peserta lelang yang mengajukan penawaran. -----</p>	
13.	<p>---- Dalam hal lelang secara inklusif, harga penawaran yang diajukan oleh peserta lelang sudah termasuk Bea Lelang. Dalam hal lelang secara eksklusif, harga penawaran yang diajukan oleh peserta lelang belum termasuk Bea Lelang. ---</p>	
14.	<p>---- Dalam hal terdapat beberapa peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi secara lisan semakin meningkat, menurun, atau tertulis dengan nilai yang sama dan mencapai atau melampaui Nilai Limit, Pejabat Lelang berhak menentukan Pemenang Lelang dengan cara: -----</p> <p>1. melakukan penawaran lanjutan hanya terhadap peserta lelang yang mengajukan penawaran sama, yang dilakukan secara lisan (naik-naik) atau tertulis berdasarkan persetujuan peserta lelang bersangkutan; atau.</p> <p>2. apabila ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak dapat dilaksanakan, melakukan penetapan salah satu di antara peserta lelang yang mengajukan penawaran sama dengan melakukan pengundian. -----</p> <p>---- Dalam hal terdapat beberapa peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi dengan nilai yang sama melalui internet, melalui <i>email</i>, dan/atau melalui tromol pos, Pejabat Lelang mengesahkan Peserta Lelang yang penawarannya diterima lebih dulu sebagai Pembeli. -----</p> <p>---- Dalam hal dilakukan penawaran secara bersamaan, dan terdapat penawaran tertinggi dengan nilai yang sama antara Peserta Lelang yang mengajukan penawaran melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>), melalui <i>email</i>, dan/atau melalui tromol pos dengan Peserta Lelang yang mengajukan penawaran secara tertulis dengan kehadiran, Pejabat Lelang berhak mengesahkan Pembeli dengan cara melakukan pengundian di antara Peserta Lelang yang mengajukan penawar tertinggi yang sama tersebut. -----</p>	
15.	<p>---- Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang tanpa kehadiran melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) berlaku ketentuan sebagai berikut:-----</p> <p>1. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai yang mengakibatkan aplikasi lelang melalui internet tidak dapat beroperasi hingga</p>	

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	<p>berakhir jam kerja pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dibatalkan oleh Pejabat Lelang. -----</p> <p>2. Apabila gangguan teknis terjadi setelah lelang dimulai dan aplikasi lelang melalui internet beroperasi kembali sebelum jam kerja berakhir pada hari pelaksanaan lelang, maka penawaran tertinggi yang masuk ditetapkan sebagai pemenang lelang oleh Pejabat Lelang. -  ----- Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang tanpa kehadiran melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) berlaku ketentuan sebagai berikut:-----</p> <p>1. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai yang mengakibatkan aplikasi lelang melalui internet tidak dapat beroperasi hingga berakhir jam kerja pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dibatalkan oleh Pejabat Lelang. -----</p> <p>2. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai namun aplikasi lelang melalui internet beroperasi kembali sebelum jam kerja berakhir pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dimulai oleh Pejabat Lelang dengan jangka waktu penawaran paling kurang 2 (dua) jam.-----</p> <p>----- Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang yang dilakukan secara bersamaan antara lelang dengan kehadiran peserta dan lelang tanpa kehadiran peserta yang menyebabkan lelang tanpa kehadiran peserta tidak dapat dilakukan, lelang dengan kehadiran peserta tetap sah dan mengikat. -----</p>	
16.	<p>----- Peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi dan telah mencapai atau melampaui Nilai Limit yang ditetapkan oleh Penjual, disahkan sebagai Pembeli oleh saya Pejabat Lelang pada saat pelaksanaan lelang hari ini juga.-----</p>	
17.	<p>----- Bea Lelang dalam pelaksanaan lelang ini dipungut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Keuangan. -----</p>	
18.	<p>----- Dalam hal pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, peserta lelang atau kuasanya yang sah "hadir" pada waktu pelaksanaan lelang. -----</p> <p>----- Dalam hal pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, peserta lelang atau kuasanya yang sah "tidak perlu hadir" pada waktu pelaksanaan lelang. -----</p>	
19.	<p>----- Pelunasan kewajiban pembayaran lelang oleh Pembeli dilakukan secara tunai paling lama 5</p>	

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	(lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. -----	
20.	---- Pembayaran dengan cek/giro hanya dapat diterima dan dianggap sah sebagai pelunasan kewajiban pembayaran lelang oleh Pembeli, jika cek/giro tersebut dikeluarkan oleh bank anggota kliring, dananya mencukupi dan dapat diuangkan.	
21.	---- Peserta lelang yang telah disahkan sebagai Pembeli bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelunasan kewajiban pembayaran lelang dan biaya-biaya resmi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan pada lelang ini walaupun dalam penawarannya itu ia bertindak selaku kuasa dari seseorang, perusahaan atau badan hukum. -----	
22.	---- Dengan mengajukan penawaran pada lelang ini, peserta lelang wajib mematuhi dan menundukkan diri pada syarat dan ketentuan lelang sebagaimana tertuang dalam risalah lelang ini, syarat dan ketentuan lelang yang ditempel pada papan pengumuman, syarat dan ketentuan pada pengumuman lelang, syarat dan ketentuan lelang yang ditayangkan pada aplikasi lelang melalui internet, dan syarat dan ketentuan yang tercantum pada formulir penawaran. -----	
23.	---- Pembeli yang tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan (Pembeli Wanprestasi), maka pada hari kerja berikutnya pengesahannya sebagai Pembeli dibatalkan secara tertulis oleh Pejabat Lelang, tanpa mengindahkan ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan dapat dituntut ganti rugi oleh Penjual. -----	
24.	---- Pembeli tidak diperkenankan menikmati atau memanfaatkan Barang yang dibelinya sebelum memenuhi kewajiban pembayaran lelang. Apabila Pembeli melanggar ketentuan ini maka dianggap telah melakukan suatu tindak kejahatan yang dapat dituntut oleh penegak hukum. -----	
25.	---- Barang yang telah terjual pada lelang ini menjadi hak dan tanggungan Pembeli untuk dinikmati atau dimanfaatkan selama jangka waktu menikmati dan harus dengan segera mengurus Barang tersebut. -----	
26.	---- Biaya kontribusi, iuran, tunggakan pajak bumi dan bangunan berikut denda-dendanya serta biaya lainnya sesuai ketentuan, menjadi tanggung jawab sepenuhnya Pembeli. -----	
27.	---- Pembeli akan diberikan kutipan risalah lelang sebagai akta jual beli hak menikmati setelah menunjukkan kuitansi pelunasan pembayaran lelang. -----	

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
28.	---- ...(a)... tidak menanggung kebenaran keterangan-keterangan yang diberikan secara lisan pada waktu penjualan tentang keadaan sesungguhnya dan keadaan hukum atas barang yang dilelang tersebut, seperti luasnya, batas-batasnya, perjanjian-perjanjian sebelumnya, dan menjadi risiko Pembeli. -----	
29.	---- Penawar/Pembeli dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka penawar/Pembeli tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga. -----	
30.	---- Untuk segala hal yang berhubungan dengan atau diakibatkan oleh pembelian dalam lelang ini, para Pembeli dianggap telah memilih tempat kedudukan umum yang tetap dan tidak dapat diubah pada...(a)... -----	
31.	---- Khusus untuk pembelian dalam lelang ini sepanjang tidak ditentukan dalam Risalah Lelang ini, maka penawar/Pembeli tunduk pada hukum perdata dan hukum dagang yang berlaku di Indonesia. -----	
32.	---- Segala perselisihan yang timbul pada saat pelaksanaan lelang ini diselesaikan dan diputuskan pada hari ini juga oleh saya Pejabat Lelang. -----	
33.	---- Semua dokumen yang disebutkan dalam Risalah Lelang ini dilampirkan dan dijilid/dijahit dalam minuta risalah lelang ini. -----	
34.	---- Sesudah apa yang diuraikan di atas ini ...(a)..., maka penjualan lelang ini dimulai. -----	
35.	<p>a. ----Banyaknya penawaran lelang yang masuk dan sah dalam pelaksanaan lelang ini berjumlah ...(a)... penawaran, dan tercapai penawaran tertinggi. Oleh karena penawaran tertinggi untuk barang tersebut telah mencapai/melampaui Nilai Limit dan disetujui Penjual, maka penawar tertinggi disahkan sebagai Pembeli pada pelaksanaan lelang ini.--</p> <p>----Uraian barang, harga penawaran, dan nama serta alamat penawar tertinggi yang ditunjuk sebagai Pembeli diuraikan berikut ini: ... (b)... -----</p> <p>b. ----Banyaknya penawaran lelang yang masuk dan sah dalam pelaksanaan lelang ini berjumlah ...(a)... penawaran, dan tercapai penawaran tertinggi. Oleh karena penawaran tertinggi untuk barang tersebut telah disetujui Penjual, maka penawar tertinggi disahkan sebagai Pembeli pada pelaksanaan lelang ini.--</p>	<p>Klausula khusus untuk lelang yang disertai nilai limit, baik bersifat rahasia maupun dicantumkan dalam pengumuman lelang.</p> <p>Klausula khusus untuk lelang yang tidak disertai nilai limit.</p>

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
	----Uraian barang, harga penawaran, dan nama serta alamat penawar tertinggi yang ditunjuk sebagai Pembeli diuraikan berikut ini: ... (b) ... -----	
36.	Banyaknya Barang yang dilelang: ... (a) ... -----	
37.	Banyaknya Barang yang laku/terjual: ... (a) ... -----	
38.	Jumlah harga Barang yang laku/telah terjual: ... (a) ... -----	
39.	Jumlah harga Barang yang tidak terjual/ditahan: ... (a) ... -----	
40.	Banyaknya lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup: ... (a) ... -----	
41.	Dibuat dengan ... (a) ... coretan, ... (b) ... tambahan, ... (c) ... perubahan. -----	
42.	Tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (Kuasa), dan saksi-saksi... (a) ... -----	



## C. Klausula Standar Risalah Lelang TAP

No	Klausula Risalah Lelang	Keterangan
1.	RISALAH LELANG Nomor .../...../...(a)...	
2.	---- Pada hari ini ...(a)... tanggal ...(a)... bulan ...(a)... tahun ...(a)... (00-00-0000) (b), dimulai pukul ... (00.00) (c) Waktu ... (d)..., ...(e)... saya: ---- ...(f)..... Pejabat Lelang Kelas ...(g)... yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor ...(h)... tanggal ...(h)..., berkedudukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) ...(i)... dan berdasarkan Surat Tugas dari Kepala KPKNL ...(j)... Nomor ST-...(k)...dilaksanakan Lelang ...(l)... bertempat di ...(m)....	
3.	---- Pelaksanaan lelang ini dilakukan atas permintaan ...(a)..., berkedudukan di ...(b)..., berdasarkan ...(c)..., yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor ...(d)..., guna melaksanakan surat persetujuan ...(e)... dari ...(f)... nomor ...(g)..... ---- Dalam pelaksanaan lelang ini Saudara ...(h)...	Frase "guna melaksanakan surat persetujuan..(e).. tulis "sewa" jika berupa persetujuan sewa dari ...(f)... nomor ...(g)...." Isian (e), (f) dan (g) hanya untuk jenis lelang yang memerlukan persetujuan.
4.	---- Barang tidak bergerak dilelang apa adanya berupa ...(a).....	Diisi identifikasi objek lelang berupa Hak Menikmati atas barang tidak bergerak.
5.	---- Barang bergerak yang dilelang berupa...(a)... tersebut saat ini berada di ...(b)... dilelang apa adanya. ....	Klausula khusus untuk objek lelang adalah Hak Menikmati atas barang bergerak.
7.	---- Pelelangan ini telah diumumkan oleh Penjual melalui ...(a).....	
35.	---- Dalam pelaksanaan lelang ini tidak ada yang mengajukan penawaran. ....	
48.	---- Tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan saksi-saksi ...(a).....	

22

## D. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Wajib BMN/D

No.	Keterangan
1.	a Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g Diisi dengan angka romawi “I”.
	h Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Lelang Ulang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah.
	m <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”

No.	Keterangan	
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di ..... -----
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata "Kas Negara/Kas Daerah".
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa "Nilai Limit".
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.
14.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang-----: Rp50.000.000,00 -----  Pembeli -----: Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. -----  Identitas-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB</p>

No.	Keterangan
	<p>No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----            Identitas-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....            -----            -----</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

E. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik BUMN/D Nonpersero

No.	Keterangan
1.	a Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g Diisi dengan angka romawi “I”.
	h Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik BUMN/BUMD Nonpersero”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Lelang Ulang Noneksekusi Wajib Barang Milik BUMN/BUMD Nonpersero.
	m <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan

No.	Keterangan	
		KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di -----
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata “Penjual”.
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata " ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. ----  Identitas-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997</p>



No.	Keterangan
	<p>BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----            Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....            -----            -----</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

## F. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib milik BPJS

No.	Keterangan
1.	a Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g Diisi dengan angka romawi “I”.
	h Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib milik BPJS”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Lelang Ulang Noneksekusi Wajib milik BPJS.
	m <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan.....dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh:

No.	Keterangan
	Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	<p>a Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di .....</p>
	<p>b</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a Diisi dengan kata "Penjual".
9.	Tidak ada pengisian.
10.	a Diisi dengan frasa "Nilai Limit".
11.	Tidak ada pengisian.
12.	<p>a Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.	Tidak ada pengisian.
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----  Identitas-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3</p>

No.	Keterangan
	(tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 ----- Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. ---- Identitas----- ----- beralamat di Jalan Kampung Baru ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----  Hak Menikmati yang tidak terjual:----- Harga Lelang----- : Rp.....,00 ----- Pembeli ----- : ..... ----- -----
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

G. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib aset properti eks BDL

No.	Keterangan	
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi “I”.
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib aset properti eks BDL”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Lelang Ulang Noneksekusi Wajib aset properti eks BDL.
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan

No.	Keterangan	
		KPKNL....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a	<p>Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya;            Contoh:            Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.-----            Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----</p>
5.	a	<p>Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya,            Contoh:            Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Nilai Limit: Rp63.000.000,00 -----            Barang bergerak tersebut saat ini berada di -----</p>
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata “Kas Negara/Kas Daerah”.
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	<p>Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata " ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----  Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997</p>



No.	Keterangan
	<p>BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....            -----            -----</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

H. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib aset Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

No.	Keterangan	
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi “I”.
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib aset Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Lelang Ulang Noneksekusi Wajib aset Kelolaan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).”
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....”
	h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan

No.	Keterangan	
		KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di -----
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata “Kas Negara/Kas Daerah”.
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m<sup>2</sup> berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m<sup>2</sup> setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----  Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997</p>

No.	Keterangan
	<p>BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No.-----            Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

I. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Asset Settlement Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) Akta Pengakuan Utang (APU)

No.	Keterangan	
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa "di hadapan"; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "oleh".</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi "I".
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa "berkedudukan di KPKNL ..." (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula "dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini."
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis "Lelang Noneksekusi Wajib Asset Settlement Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) Akta Pengakuan Utang (APU)". *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata "ulang", Contoh: ...dilaksanakan "Noneksekusi Wajib Asset Settlement Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS) Akta Pengakuan Utang (APU)".
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa "Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan)

No.	Keterangan
	Nomor.... tanggal.....
h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	<p>a Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----</p>
5.	<p>a Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di .....</p>
	<p>b</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a Diisi dengan kata “Kas Negara/Kas Daerah”.
9.	Tidak ada pengisian.
10.	a Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.	Tidak ada pengisian.
12.	<p>a Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang,</li> </ul>

No.	Keterangan
	dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.
13.	Tidak ada pengisian.
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata " ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  Contoh barang tidak bergerak: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 ----- Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.----- ----- beralamat di Jalan Kampung Baru ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----

L  
2



No.	Keterangan
	<p>Contoh barang bergerak:  Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----  Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----  Pembeli ----- : .....  -----  -----</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

J. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks BPPN

No.		Keterangan
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi “I”.
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks BPPN”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Noneksekusi Wajib Aset Properti Eks BPPN”.
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”

No.	Keterangan	
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di .....
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata "Kas Negara/Kas Daerah".
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa "Nilai Limit".
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.
14.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB</p>

↳  
↳

No.	Keterangan
	No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 ----- Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.----- ----- beralamat di Jalan Kampung Baru ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

K. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Lelang Noneksekusi Wajib Aset Bank Indonesia

No.	Keterangan
1.	a Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa "di hadapan"; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "oleh".</li> </ul>
	f Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g Diisi dengan angka romawi "I".
	h Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i Diisi dengan frasa "berkedudukan di KPKNL ..." (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula "dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini."
	j, k Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l Diisi dengan jenis "Lelang Noneksekusi Wajib Aset Bank Indonesia". *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata "ulang", Contoh: ...dilaksanakan "Noneksekusi Wajib Aset Bank Indonesia".
	m <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g Diisi dengan frasa "Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa "berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang)."

No.	Keterangan	
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di .....
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata "Penjual".
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa "Nilai Limit".
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.
14.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang-----: Rp50.000.000,00 -----  Pembeli -----: Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB</p>



No.	Keterangan
	<p>No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang-----: Rp65.000.000,00 -----            Pembeli -----: Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang-----: Rp.....,00 -----            Pembeli -----: .....</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

## L. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik perorangan

No.	Keterangan
1.	a Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g Diisi dengan angka romawi “I” atau “II”
	h Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik perorangan”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Noneksekusi Sukarela barang milik perorangan”.
	m <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a Diisi dengan nama lengkap
	b Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor.....
	h Diisi dengan nama lengkap diikuti dengan frasa “melaksanakan penjualan lelang dengan perantara KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2

No.	Keterangan	
		berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di .....
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata "Penjual".
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa "Nilai Limit".
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.
14.		Tidak ada pengisian.
15.		Tidak ada pengisian.
16.		Tidak ada pengisian.
17.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" atau "Kantor Pejabat Lelang Kelas II"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang atau Kantor Pejabat Lelang Kelas II.
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  Contoh barang tidak bergerak: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 ----- Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, ----- beralamat di Jalan Kampung Baru ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----  Contoh barang bergerak: Hak menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----

No.	Keterangan
	Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 ----- Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.----- ----- beralamat di Jalan Kampung Baru ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----  Hak Menikmati yang tidak terjual:----- Harga Lelang----- : Rp.....,00 ----- Pembeli ----- : ..... ----- -----
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan “ada” atau “tidak ada” coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

M. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik badan usaha swasta

No.	Keterangan	
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa “di hadapan”; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata “oleh”.</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi “I” atau “II”.
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa “berkedudukan di KPKNL ...” (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula “dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini.”
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis “Lelang Noneksekusi Sukarela barang milik badan usaha swasta”. *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata “ulang”, Contoh: ...dilaksanakan “Noneksekusi Sukarela barang milik badan usaha swasta”.
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa “Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa “berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan

No.	Keterangan	
		KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di -----
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata “Penjual”.
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" atau "Pejabat Lelang Kelas II"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang atau Kantor Pejabat Lelang Kelas II
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR</p>



No.	Keterangan
	<p>234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

N. Petunjuk Pengisian Risalah Lelang Noneksekusi Sukarela aset BUMN/BUMD berbentuk Persero

No.	Keterangan	
1.	a	Diisi penomoran sesuai ketentuan.
2.	a	Diisi dengan hari, tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan huruf.
	b	Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan lelang dengan angka.
	c	Diisi dengan waktu pelaksanaan lelang dengan angka. *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, waktu yang digunakan adalah waktu <i>server</i> .
	d	Diisi dengan waktu bagian wilayah setempat dan singkatannya dengan huruf kapital, contoh: Waktu Indonesia Barat (WIB). *Khusus untuk lelang tanpa kehadiran melalui internet, diberi keterangan waktu <i>server</i> .
	e	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan frasa "di hadapan"; atau</li> <li>• untuk lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "oleh".</li> </ul>
	f	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pejabat Lelang.
	g	Diisi dengan angka romawi "I" atau "II".
	h	Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keputusan Pengangkatan Pejabat Lelang.
	i	Diisi dengan frasa "berkedudukan di KPKNL ..." (tempat kedudukan Pejabat Lelang), dalam hal lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diikuti dengan klausula "dengan dihadiri para saksi yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini."
	j, k	Diisi nomor dan tanggal surat tugas Kepala KPKNL
	l	Diisi dengan jenis "Lelang Noneksekusi Sukarela aset BUMN/BUMD berbentuk Persero". *Khusus untuk lelang ulang, diisi dengan tambahan kata "ulang", Contoh: ...dilaksanakan "Noneksekusi Sukarela aset BUMN/BUMD berbentuk Persero".
	m	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk lelang yang dilaksanakan di KPKNL, diisi dengan nama KPKNL; atau</li> <li>• untuk lelang yang dilaksanakan di luar KPKNL, diisi dengan kota/kabupaten tempat pelaksanaan lelang.</li> </ul>
3.	a	Diisi dengan nama lengkap, gelar tidak disingkat, NIP, dan nama jabatan Pemohon Lelang.
	b	Diisi dengan tempat kedudukan entitas hukum pemohon lelang.
	c,d, e,f, g	Diisi dengan frasa "Surat Permohonan Lelang Nomor ...(nomor Surat Permohonan Lelang) tanggal ...(tanggal Surat Permohonan Lelang), yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor....., guna melaksanakan surat persetujuan ..... dari (Pejabat yang mengeluarkan persetujuan) Nomor.... tanggal.....
	h	Diisi dengan nama lengkap, gelar, dan NIP pejabat penjual diikuti dengan frasa "berdasarkan Surat Tugas/Penunjukan Nomor ... melaksanakan penjualan lelang dengan perantaraan

h  
v

No.	Keterangan	
		KPKNL.....(nama KPKNL penyelenggara lelang).”
4.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya; Contoh: Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai “Wisma Bunga” terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.----- Nilai Limit Rp45.000.000,00. -----
5.	a	Diisi dengan uraian barang yang dilelang dan nilai limitnya, Contoh: Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No. Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu menikmati (misalnya sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. ----- Nilai Limit: Rp63.000.000,00 ----- Barang bergerak tersebut saat ini berada di -----
	b	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan lokasi tempat penyimpanan barang yang dilelang.</li> <li>• Untuk objek lelang hanya barang tidak bergerak, klausula tidak perlu dicantumkan.</li> </ul>
6.	a	Diisi klausula objek lelang berupa Hak Menikmati
	b	Diisi tanggal surat pernyataan bermaterai dan materi sesuai surat pernyataan
7.	a	Diisi dengan nama media pengumuman dan tanggal terbitnya pengumuman.
8.	a	Diisi dengan kata “Penjual”.
9.		Tidak ada pengisian.
10.	a	Diisi dengan frasa “Nilai Limit”.
11.		Tidak ada pengisian.
12.	a	Diisi dengan cara penawaran (pilih salah satu): <ul style="list-style-type: none"> <li>• lisan dengan harga semakin meningkat,</li> <li>• lisan dengan harga semakin menurun,</li> <li>• tertulis dengan kehadiran peserta lelang menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, menggunakan formulir surat penawaran yang telah disediakan,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka (<i>open bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet,</li> <li>• tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (<i>closed bidding</i>) pada aplikasi lelang melalui internet, atau</li> <li>• bersamaan antara penawaran lisan dan/atau penawaran tertulis dengan kehadiran dan/atau tanpa kehadiran peserta lelang, dengan harga semakin meningkat atau semakin menurun, dan/atau dengan menggunakan formulir surat penawaran, dan/atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.</li> </ul>
13.		Tidak ada pengisian.

No.	Keterangan
14.	Tidak ada pengisian.
15.	Tidak ada pengisian.
16.	Tidak ada pengisian.
17.	Tidak ada pengisian.
18.	Tidak ada pengisian.
19.	Tidak ada pengisian.
20.	Tidak ada pengisian.
21.	Tidak ada pengisian.
22.	Tidak ada pengisian.
23.	Tidak ada pengisian.
24.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
25.	Tidak ada pengisian.
26.	Tidak ada pengisian.
27.	Tidak ada pengisian.
28.	a Diisi dengan frasa "Pejabat Lelang Kelas I/KPKNL" atau "Pejabat Lelang Kelas II"
29.	Tidak ada pengisian.
30.	a Diisi dengan nama KPKNL penyelenggara lelang atau Kantor Pejabat Lelang Kelas II
31.	Tidak ada pengisian
32.	Tidak ada pengisian
33.	Tidak ada pengisian
34.	a <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan",</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "ditayangkan dan/atau ditempelkan", atau</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang bersamaan antara lelang dengan kehadiran dan tanpa kehadiran peserta lelang, diisi dengan kata "dibacakan, ditayangkan, dan/atau ditempelkan".</li> </ul>
35.	a Diisi dengan jumlah penawaran yang masuk dan sah.
	b Diisi dengan uraian barang yang dilelang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan laku atau tidaknya barang tersebut, harga lelang, serta nama, pekerjaan dan tempat tinggal Pembeli.  <p>Contoh barang tidak bergerak:  Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----  Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00 -----  Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----  ----- beralamat di Jalan Kampung Baru  ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,  ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Contoh barang bergerak:  Hak Menikmati 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang type G, Tahun 2002, Warna Hitam, Isi Silinder 1.300 cc, No.</p>

No.	Keterangan
	<p>Mesin DGR 234564, No.Rangka TDRF 4324242, No. Polisi B 2997 BT, sebagaimana tertuang dalam STNK No.3457000, BPKB No.965444 G,,tercatat atas nama Kanwil Kementerian Agama Jawa Barat. dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----            Harga Lelang----- : Rp65.000.000,00 -----            Pembeli ----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, No. Identitas.-----            ----- beralamat di Jalan Kampung Baru            ----- RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan,            ----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.----</p> <p>Hak Menikmati yang tidak terjual:-----            Harga Lelang----- : Rp.....,00 -----            Pembeli ----- : .....</p>
36.	Diisi banyaknya Barang yang dilelang dengan angka dan huruf.
35.	Diisi banyaknya Barang yang laku/terjual dengan angka dan huruf.
36.	Diisi jumlah harga Barang yang telah terjual dengan angka dan huruf.
37.	Diisi jumlah harga Barang yang tidak terjual dengan angka dan huruf.
38.	Diisi jumlah lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup dengan angka dan huruf.
39.	Diisi dengan "ada" atau "tidak ada" coretan, tambahan dan perubahan. *Apabila ada coretan, tambahan dan perubahan, banyaknya coretan, tambahan dan perubahan diisi dengan angka dan huruf.
40.	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang bergerak, diisi dengan tanda tangan Penjual dan Pejabat Lelang,</li> <li>• Untuk pelaksanaan lelang dengan objek lelang berupa barang tidak bergerak, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (kuasa),</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara terbuka, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, dan Pembeli (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), atau</li> <li>• Untuk lelang dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui tromol pos, email, atau internet cara tertutup, diisi dengan tanda tangan Pejabat Lelang, Penjual, Pembeli/kuasa (dalam hal Pembeli/kuasa menandatangani), dan saksi-saksi.</li> </ul>

↳  
N

## O. Contoh Risalah Lelang Laku

Lembar Pertama  
Pejabat Lelang

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 19750917 199903 1 002

**RISALAH LELANG**  
Nomor 100/32/2019

-----Pada hari ini Jumat tanggal empat bulan Januari tahun dua ribu delapan belas (04-01-2019), dimulai pukul sembilan (09.00) Waktu Indonesia Barat (WIB), oleh saya:

-----Malik Ibrahim, Sarjana Hukum, NIP 197509171999031002-----  
Pejabat Lelang Kelas I yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.06/UP.09/2003 tanggal 1 Januari 2003, berkedudukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor dan berdasarkan Surat Tugas dari Kepala KPKNL Bogor Nomor ST-..... tanggal ..... dengan dihadiri para saksi (catatan: jika jenis penawaran lelang tidak membutuhkan saksi maka frasa saksi ditiadakan) yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini dilaksanakan Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah bertempat di KPKNL Bogor.

-----Pelaksanaan lelang ini dilakukan atas permintaan Saudara Rinto Setiawan/NIP....., Kepala Biro Rumah Tangga, Kementerian XXX, berkedudukan di ..... berdasarkan Surat Permohonan Lelang Nomor: ..... tanggal....., yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor...tanggal....., guna melaksanakan surat persetujuan sewa dari Pengelola/Pengguna Barang (sebutkan pejabat yang memberi persetujuan) sesuai Surat Nomor .....tanggal .....

-----Dalam pelaksanaan lelang ini Saudara Margono Dwi Susilo bertindak untuk dan atas nama Kepala Biro Rumah Tangga, Kementerian XXX sesuai Surat Tugas/Penunjukan/Kuasa Nomor ..... tanggal ....., melaksanakan penjualan secara lelang dengan perantara KPKNL Bogor.

-----Barang tidak bergerak dilelang dalam kondisi apa adanya berupa:-----  
Hak menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.-----  
Nilai Limit Rp45.000.000,00.

Catatan: jika barang bergerak maka ditambahkan klausula: Barang-barang bergerak tersebut saat ini berada di .....

-----Pelaksanaan lelang ini tidak mengubah status kepemilikan terhadap objek yang dilelang.

-----Penjual menjamin bahwa ia adalah pemilik barang atau mempunyai kewenangan untuk mengalihkan hak menikmati (menyewakan) barang serta menjamin objek lelang tidak dalam sengketa, tidak dalam proses berperkara, tidak dalam penyitaan dan pembebanan oleh pihak mana pun kecuali Barang Milik Negara. Apabila di kemudian hari timbul permasalahan akibat sengketa kepemilikan, kewenangan, penyitaan, pembebanan atau apa pun juga maka Penjual bertanggung jawab sepenuhnya dan membebaskan KPKNL atau Pejabat Lelang dari segala macam tuntutan.

-----Selama jangka waktu berlakunya hak menikmati (sewa), pihak Pembeli tidak diperbolehkan memindahkan hak menikmati (sewa) secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak mana pun, kecuali telah diperjanjikan.

Setelah.../Lembar Kedua

Lembar Kedua dari Risalah Lelang Nomor : 100/32/2019 tanggal 04 Januari 2019  
Pejabat Lelang

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 19750917 199903 1 002

-----Setelah berakhirnya jangka waktu menikmati, Pembeli wajib menyerahkan/mengosongkan objek lelang kepada pihak Penjual dalam keadaan seperti semula. -----

-----Berdasarkan surat pernyataan Penjual bermeterai cukup tanggal 20 Desember 20xx ditetapkan syarat dan ketentuan khusus penjualan sebagai berikut:-----

- a. Objek lelang diperuntukkan sebagai kantin, lahan parkir, hunian, ATM, pergudangan (sesuai isi surat pernyataan Penjual);-----
- b. Dst. (sesuai isi surat pernyataan Penjual).-----

-----Pelelangan ini telah diumumkan oleh Penjual melalui selebaran pada tanggal xx Desember 20xx-----

-----Hasil bersih lelang ini disetorkan kepada Penjual.-----

-----Penjualan lelang ini dilakukan menurut Undang-Undang Lelang (*Vendu Reglement, Ordonantie* 28 Februari 1908 *Staatsblad* 1908:189 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan *Staatsblad* 1941:3) *jis.* Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara terkait Lelang.-----

Barang tersebut akan ditawarkan dan disahkan penjualannya oleh saya Pejabat Lelang, berdasarkan Nilai Limit dari Penjual.-----

-----Peserta lelang dapat mengajukan penawaran dalam lelang ini setelah menunjukkan identitas diri dan menyetorkan uang jaminan penawaran lelang/menyerahkan garansi bank jaminan penawaran lelang, sesuai Pengumuman Lelang, dengan ketentuan sebagai berikut:-----

1. Dalam hal Jaminan Penawaran Lelang berupa uang, berlaku ketentuan sebagai berikut:-----
  - a. uang jaminan dari peserta lelang yang disahkan sebagai Pembeli akan diperhitungkan dengan pelunasan kewajiban pembayaran lelang;-----
  - b. uang jaminan dari peserta lelang yang tidak disahkan sebagai Pembeli akan dikembalikan seluruhnya tanpa potongan apa pun, di luar mekanisme perbankan;-----
  - c. uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Keuangan, jika Pembeli tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan.-----
2. Dalam hal Jaminan penawaran lelang berupa garansi bank, berlaku ketentuan sebagai berikut:-----
  - a. garansi bank dikembalikan kepada peserta lelang yang tidak disahkan sebagai Pembeli ;-----
  - b. garansi bank dikembalikan kepada Pembeli setelah yang bersangkutan melunasi kewajiban pembayaran lelang;-----
  - c. hasil klaim garansi bank disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Keuangan, jika Pembeli tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan.-----

-----Penawaran lelang dilakukan secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet cara tertutup (*closed bidding*) pada aplikasi lelang melalui internet. (catatan: sesuaikan dengan kondisi).-----

-----Dalam hal lelang secara inklusif, harga penawaran yang diajukan oleh peserta lelang sudah termasuk Bea Lelang. Dalam hal lelang secara eksklusif, harga penawaran yang diajukan oleh peserta lelang belum termasuk Bea Lelang.-----

Dalam hal.../Lembar ketiga

Lembar Ketiga dari Risalah Lelang Nomor : 100/32/2019 tanggal 04 Januari 2019  
Pejabat Lelang

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 197509171999031002

----Dalam hal terdapat beberapa peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi secara lisan semakin meningkat, menurun atau tertulis dengan nilai yang sama dan mencapai atau melampaui Nilai Limit, Pejabat Lelang berhak menentukan Pemenang Lelang dengan cara:-----

1. melakukan penawaran lanjutan hanya terhadap peserta lelang yang mengajukan penawaran sama, yang dilakukan secara lisan (naik-naik) atau tertulis berdasarkan persetujuan peserta lelang bersangkutan; atau-----
2. apabila ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak dapat dilaksanakan, melakukan penetapan salah satu di antara peserta lelang yang mengajukan penawaran sama dengan melakukan pengundian.-----

----Dalam hal terdapat beberapa peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi dengan nilai yang sama melalui internet, melalui email, dan/atau melalui tromol pos, Pejabat Lelang mengesahkan Peserta Lelang yang penawarannya diterima lebih dulu sebagai Pembeli.-----

----Dalam hal dilakukan penawaran secara bersamaan, dan terdapat penawaran tertinggi dengan nilai yang sama antara Peserta Lelang yang mengajukan penawaran melalui internet cara tertutup, melalui *email*, dan/atau melalui tromol pos dengan Peserta Lelang yang mengajukan penawaran secara tertulis dengan kehadiran, Pejabat Lelang berhak mengesahkan Pembeli dengan cara melakukan pengundian di antara Peserta Lelang yang mengajukan penawar tertinggi yang sama tersebut.-----

----Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang tanpa kehadiran melalui internet cara tertutup berlaku ketentuan sebagai berikut:-----

1. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai yang mengakibatkan aplikasi lelang melalui internet tidak dapat beroperasi hingga berakhir jam kerja pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dibatalkan oleh Pejabat Lelang.-----
2. Apabila gangguan teknis terjadi setelah lelang dimulai dan aplikasi lelang melalui internet beroperasi kembali sebelum jam kerja berakhir pada hari pelaksanaan lelang, maka penawaran tertinggi yang masuk ditetapkan sebagai pemenang lelang oleh Pejabat Lelang.-----

----Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang tanpa kehadiran melalui internet cara terbuka berlaku ketentuan sebagai berikut:-----

1. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai yang mengakibatkan aplikasi lelang melalui internet tidak dapat beroperasi hingga berakhir jam kerja pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dibatalkan oleh Pejabat Lelang.-----
2. Apabila gangguan teknis terjadi sebelum lelang dimulai namun aplikasi lelang melalui internet beroperasi kembali sebelum jam kerja berakhir pada hari pelaksanaan lelang, maka lelang dimulai oleh Pejabat Lelang dengan jangka waktu penawaran paling kurang 2 (dua) jam.-----

----Dalam hal terjadi gangguan teknis dalam pelaksanaan lelang yang dilakukan secara bersamaan antara lelang dengan kehadiran peserta dan lelang tanpa kehadiran peserta yang menyebabkan lelang tanpa kehadiran peserta tidak dapat dilakukan, lelang dengan kehadiran peserta tetap sah dan mengikat.-----

----Peserta lelang yang mengajukan penawaran tertinggi dan telah mencapai atau melampaui Nilai Limit yang ditetapkan oleh Penjual, disahkan sebagai Pembeli oleh saya Pejabat Lelang pada saat pelaksanaan lelang hari ini juga.-----

-----

-----

-----



Lembar Keempat dari Risalah Lelang Nomor : 100/32/2019 tanggal 04 Januari 2019  
Pejabat Lelang

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 197509171999031002

-----Bea Lelang dalam pelaksanaan lelang ini dipungut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Keuangan.-----

-----Dalam hal pelaksanaan lelang dengan kehadiran peserta lelang, peserta lelang atau kuasanya yang sah "hadir" pada waktu pelaksanaan lelang.-----

-----Dalam hal pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang, peserta lelang atau kuasanya yang sah "tidak perlu hadir" pada waktu pelaksanaan lelang.-----

-----Pelunasan kewajiban pembayaran lelang oleh Pembeli dilakukan secara tunai paling lama 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.-----

-----Pembayaran dengan cek/giro hanya dapat diterima dan dianggap sah sebagai pelunasan kewajiban pembayaran lelang oleh Pembeli, jika cek/giro tersebut dikeluarkan oleh bank anggota kliring, dananya mencukupi dan dapat diuangkan.

-----Peserta lelang yang telah disahkan sebagai Pembeli bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelunasan kewajiban pembayaran lelang dan biaya-biaya resmi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan pada lelang ini walaupun dalam penawarannya itu ia bertindak selaku kuasa dari seseorang, perusahaan atau badan hukum.-----

-----Dengan mengajukan penawaran pada lelang ini, peserta lelang wajib mematuhi dan menundukkan diri pada syarat dan ketentuan lelang sebagaimana tertuang dalam risalah lelang ini, syarat dan ketentuan lelang yang ditempel pada papan pengumuman, syarat dan ketentuan pada pengumuman lelang, syarat dan ketentuan lelang yang ditayangkan pada aplikasi lelang melalui internet, dan syarat dan ketentuan yang tercantum pada formulir penawaran.-----

-----Pembeli yang tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan (Pembeli Wanprestasi), maka pada hari kerja berikutnya pengesahannya sebagai Pembeli dibatalkan secara tertulis oleh Pejabat Lelang, tanpa mengindahkan ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan dapat dituntut ganti rugi oleh Penjual.-----

-----Pembeli tidak diperkenankan menikmati atau memanfaatkan Barang yang dibelinya sebelum memenuhi kewajiban pembayaran lelang. Apabila Pembeli melanggar ketentuan ini maka dianggap telah melakukan suatu tindak kejahatan yang dapat dituntut oleh penegak hukum.-----

-----Barang yang telah terjual pada lelang ini menjadi hak dan tanggungan Pembeli untuk dinikmati atau dimanfaatkan selama jangka waktu sewa dan harus dengan segera mengurus Barang tersebut.-----

-----Biaya kontribusi, iuran, tunggakan pajak bumi dan bangunan berikut denda-dendanya serta biaya lainnya sesuai ketentuan, menjadi tanggung jawab sepenuhnya Pembeli.-----

-----Pembeli akan diberikan kutipan risalah lelang sebagai akta jual beli hak menikmati setelah menunjukkan kuitansi pelunasan pembayaran lelang.-----

-----Pejabat Lelang/KPKNL tidak menanggung kebenaran keterangan-keterangan yang diberikan secara lisan pada waktu penjualan tentang keadaan sesungguhnya dan keadaan hukum atas barang yang dilelang tersebut, seperti luasnya, batas-batasnya, perjanjian-perjanjian sebelumnya, dan menjadi risiko Pembeli.-----

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Penawar/Pembeli.../Lembar Kelima

4  
2

Lembar Kelima dari Risalah Lelang Nomor : 100/32/2019 tanggal 04 Januari 2019  
Pejabat Lelang

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 197509171999031002

--- Penawar/Pembeli dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka penawar/Pembeli tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian/Pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apa pun juga. -----

--- Untuk segala hal yang berhubungan dengan atau diakibatkan oleh sewamenyewa dalam lelang ini, para Pembeli dianggap telah memilih tempat kedudukan umum yang tetap dan tidak dapat diubah pada KPKNL Bogor. -----

--- Khusus untuk pembelian/Pembelian dalam lelang ini sepanjang tidak ditentukan dalam Risalah Lelang ini, maka Penawar/Pembeli tunduk pada hukum perdata dan hukum dagang yang berlaku di Indonesia. -----

--- Segala perselisihan yang timbul pada saat pelaksanaan lelang ini diselesaikan dan diputuskan pada hari ini juga oleh saya Pejabat Lelang. -----

--- Semua dokumen yang disebutkan dalam Risalah Lelang ini dilampirkan dan dijilid/dijahit dalam minuta risalah lelang ini. -----

--- Sesudah apa yang diuraikan di atas ini ditayangkan, maka penjualan lelang ini dimulai. -----

--- Banyaknya penawaran lelang yang masuk dan sah dalam pelaksanaan lelang ini berjumlah 2 (dua) penawaran, dan tercapai penawaran tertinggi. Oleh karena penawaran tertinggi untuk barang tersebut telah mencapai/melampaui Nilai Limit dan disetujui Penjual, maka penawar tertinggi disahkan sebagai Pembeli pada pelaksanaan lelang ini. -----

--- Uraian barang, harga penawaran, dan nama serta alamat penawar/Pembeli tertinggi yang ditunjuk sebagai Pembeli diuraikan berikut ini: -----

Barang yang laku/terjual: -----

Hak menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang. -----

Harga Lelang----- : Rp50.000.000,00-----

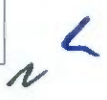
Pembeli----- : Suparmo Salim, karyawan BUMN, KTP. -----

xxxxxxxxxxxxxxxx, beralamat di Jalan-----

----- Kampung Baru RT.005/003, Kelurahan Sukabumi Selatan, -----

----- Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.-----

-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----  
-----



Lembar Terakhir dari Risalah Lelang Nomor : 100/32/2019 tanggal 04 Januari 2019

Banyaknya barang yang dilelang: 1 (satu).-----  
Banyaknya barang yang laku/terjual: 1 (satu).-----  
Jumlah harga barang yang telah terjual: Rp50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah).---  
Jumlah harga barang yang tidak terjual/ditahan:-----  
Banyaknya lampiran sebelum Risalah Lelang ditutup: 10 (sepuluh).-----  
Dibuat dengan tidak ada coretan, tidak ada tambahan, tidak ada perubahan.-----

Penjual	Pembeli	Pejabat Lelang
Margono Dwi Susilo	Suparmo Salim	Malik Ibrahim, S.H. NIP 19750917 199903 1 002
Saksi II		Saksi I
Roediyono		Dyuwaraninda Rachardono

## P. Contoh Risalah Lelang Tap

Lembar Pertama  
Pejabat LelangMalik Ibrahim, S.H.  
NIP 19750917 199903 1 002RISALAH LELANG  
Nomor 100/32/2019

---Pada hari ini Jumat tanggal empat bulan Januari tahun dua ribu delapan belas (04-01-2019), dimulai pukul sembilan (09.00) Waktu Indonesia Barat (WIB), oleh saya:

-----Malik Ibrahim, Sarjana Hukum, NIP 197509171999031002-----  
Pejabat Lelang Kelas I yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 01/KM.06/UP.09/2003 tanggal 1 Januari 2003, berkedudukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor dan berdasarkan Surat Tugas dari Kepala KPKNL Bogor Nomor ST-..... tanggal ..... dengan dihadiri para saksi (catatan: jika jenis penawaran lelang tidak membutuhkan saksi maka frasa saksi ditiadakan) yang akan disebut pada bagian kaki Risalah Lelang ini dilaksanakan Lelang Noneksekusi Wajib Barang Milik Negara/Daerah bertempat di KPKNL Bogor.

---Pelaksanaan lelang ini dilakukan atas permintaan Saudara Rinto Setiawan, Kepala Biro Rumah Tangga, Kementerian XXX, berkedudukan di ..... berdasarkan Surat Permohonan Lelang Nomor: ..... tanggal....., yang telah ditetapkan jadwal lelangnya sesuai Surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor...tanggal....., guna melaksanakan surat persetujuan sewa dari Pengelola/Pengguna Barang (sebutkan pejabat yang memberi persetujuan) sesuai Surat Nomor .....tanggal .....

---Dalam pelaksanaan lelang ini Saudara Margono Dwi Susilo bertindak untuk dan atas nama Kepala Biro Rumah Tangga, Kementerian XXX sesuai Surat Tugas/Penunjukan/Kuasa Nomor ..... tanggal ....., melaksanakan penjualan secara lelang dengan perantara KPKNL Bogor.

---Barang tidak bergerak dilelang dalam kondisi apa adanya berupa:-----  
Hak Menikmati terhadap sebidang tanah dengan luas 1.000 m2 berikut bangunan berlantai dua luas total lantai 234 m2 setempat dikenal sebagai "Wisma Bunga" terletak di Jalan Veteran 47 BLK Nomor 15 A Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, dengan jangka waktu menikmati (sewa) selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelunasan harga lelang.

Nilai Limit Rp45.000.000,00.

---Pelelangan ini telah diumumkan oleh Penjual melalui selebaran pada tanggal xx Desember 20xx-----

---Dalam pelaksanaan lelang ini tidak ada yang mengajukan penawaran.-----

Penjual

Pejabat Lelang

Margono Dwi Susilo

Malik Ibrahim, S.H.  
NIP 19750917 199903 1 002

DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN NEGARA,

Salinan sesuai aslinya  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
u. b.  
Kepala Bagian Umum,

ttd

ISA RACHMATARWATA



Wahyu Setiadi